

## Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Di Wisata Rekreasi Tirta Agung Mas

Analysis and Designing of Management Information System at Tirta Agung Mas  
Tourist Recreation

<sup>1</sup>Fitriah Rayani Rachmasari, <sup>2</sup>Magnaz Lestira Oktaroza, <sup>3</sup>Nunung Nurhayati

<sup>1,2,3</sup>*Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung.*

*Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116*

<sup>1</sup>*Fitriah.rayani@gmail.com, <sup>2</sup>ira.santoz@gmail.com, <sup>3</sup>nunungunisba@yahoo.com*

**Abstract.** This research aims to determine, learn, and analyze management information system implemented at Tirta Agung Mas tourist recreation on May to July 2016. It is a company of tourism business working in the area of the entertainment activities and recreation in Kuningan, West Java. Management information system currently implemented it can be said is less than optimal, due to the lack of documents used on the sales of tickets, outbound management, office house rental, and verbal - undocumented rental transaction process. It is expected that this system can be used to help in determining the extent of management information system procedures covering the sales of ticket, outbound management, currently- applied office and house rental. This research uses descriptive method and system development method of FAST (Frame Work for the Application of System Technique) supported by development technic of JAD (Joint application Development) to facilitate the writer in implementing system development activity to obtain the end result of well structured and clear defined system. Result of the analysis and designing of the system implemented is design system of management covering ticket sales process, outbound management, and office house rental which supports the operational necessity of the company from input to output which valuable for the company to evaluate its performance in order to apply effective and efficient business process.

**Keywords :** Designing, Information System

**Abstrak.** Tujuan dari penelitian ini dilakukan untuk mengetahui, mempelajari, menganalisis mengenai sistem informasi pengelolaan yang sedang diterapkan di wisata rekreasi Tirta Agung Mas yang telah dilakukan pada bulan Mei hingga Juli 2016 di Tirta Agung Mas. Tirta Agung Mas merupakan salah satu perusahaan wisata yang bergerak di bidang tempat penyelenggaraan kegiatan hiburan dan rekreasi di kawasan Kuningan, Jawa Barat. Sistem informasi pengelolaan yang diterapkan saat ini dapat dikatakan kurang optimal, karena kurangnya dokumen-dokumen yang digunakan pada penjualan tiket, pengelolaan outbound, penyewaan ruko serta proses transaksi penyewaan yang dilakukan dengan cara lisan tidak disertakan dokumen. Diharapkan nantinya sistem ini dapat berguna dan dapat membantu untuk mengetahui sejauh mana prosedur sistem informasi pengelolaan meliputi penjualan tiket, pengelolaan outbound, dan penyewaan ruko yang sedang diterapkan. Penelitian menggunakan metode penelitian deskriptif dan metode pengembangan sistem FAST (*Frame Work for the Application of System Technique*) yang didukung dengan teknik pengembangan JAD (*Joint application Development*) untuk memudahkan penulis dalam melaksanakan kegiatan pengembangan sistem, sehingga hasil akhir dari sistem yang dikembangkan akan dihasilkan sistem yang terstruktur dan didefinisikan dengan baik dan jelas. Hasil yang didapatkan dari analisis dan perancangan sistem yang dilakukan yaitu sebuah rancangan sistem pengelolaan meliputi proses penjualan tiket masuk, pengelolaan outbound, dan penyewaan ruko yang mampu menunjang kebutuhan operasional perusahaan dimulai dari input hingga output yang berguna bagi perusahaan dalam mengevaluasi kinerja perusahaan agar pelaksanaan proses bisnis lebih efektif dan efisien.

**Kata Kunci :** Perancangan, Sistem Informasi,

## A. Pendahuluan

Di era globalisasi ini perkembangan dunia usaha yang semakin pesat tidak dapat dipisahkan dengan kemajuan teknologi. Hal ini menuntut setiap perusahaan atau organisasi untuk dapat memanfaatkan perkembangan teknologi tersebut menjadi sistem informasi sebagai pelengkap yang wajib dimiliki perusahaan untuk menunjang keberlangsungan hidup organisasinya untuk meningkatkan kinerja operasional bisnisnya dengan menyediakan informasi yang lebih mudah, cepat, akurat dan mengurangi tingkat kesalahan akibat (*human error*) agar dapat bertahan didalam persaingan bisnis.

Tirta agung mas merupakan salah satu perusahaan yang sedang berkembang dan membutuhkan sistem informasi yang baik agar dapat dikurangnya kesalahan akibat faktor manusia dan dapat mempercepat waktu dalam proses pengelolaan sehingga informasi yang dihasilkan dapat dengan cepat diperoleh. Adapun proses dalam sistem informasi pengelolaan yang akan dibahas penulis adalah proses penjualan tiket, pengelolaan outbound dan penyewaan ruko.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, pada proses penjualan tiket pencatatan data pengunjung beserta tiket yang keluar dilakukan secara manual artinya masih di tulis tangan dan dicatat kedalam sebuah pembukuan beserta pendapatan yang di peroleh. Hal ini membutuhkan proses yang sangat lama. Selain itu, pengendalian internal pada Tirta Agung Mas yang masih kurang baik, karena belum ada pemisahan tugas antar Karyawan, kurangnya wewenang atas setiap dokumen yang ada. Dan minimnya dokumen yang dimiliki perusahaan dalam proses permainan wahana outbound yaitu tidak ada laporan penjualan karcis wahana dan dokumen penyewaan pada proses penyewaan ruko serta transaksi penyewaan dilakukan secara lisan tanpa adanya dokumen yang valid pada setiap transaksinya.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut: (1) Bagaimana sistem dan prosedur pengelolaan yang diterapkan Tirta Agung Mas? (2) Bagaimana bentuk rancangan model sistem informasi pengelolaan yang sesuai untuk diterapkan di Tirta Agung Mas ?

## B. Landasan Teori

Sistem informasi menurut Laudon (2015:16) merupakan komponen-komponen yang saling berhubungan dan bekerjasama untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan dan menyebarkan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan pengendalian didalam perusahaan. Menurut James A.Hall (2007:9) menyatakan bahwa, "Sistem informasi adalah serangkaian prosedur formal dimana data dikumpulkan, diproses menjadi informasi dan didistribusikan ke para pengguna". Sedangkan Azhar Susanto (2013:52) menyatakan bahwa:

Sistem Informasi merupakan susunan dari orang-orang, kegiatan, data, jaringan (network), dan teknologi yang diintegrasikan sedemikian rupa dengan tujuan untuk mendukung dan memperbaiki operasi sehari-hari perusahaan serta untuk memenuhi kebutuhan informasi baik untuk mengambil keputusan maupun pemecahan masalah para manajer.

Berdasarkan definisi para ahli diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem informasi merupakan seperangkat komponen yang saling berhubungan dimana data dikumpulkan, diproses, dan mengubah sumber data menjadi informasi yang berguna dalam mendukung pengambilan keputusan dan pengendalian di dalam perusahaan atau organisasi.

### C. Metode Penelitian

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Menurut Sukmadinata (2011:73) menyatakan bahwa:

Metode penelitian deskriptif adalah sebuah metode yang berusaha mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan.

Penelitian ini dilakukan melalui tahapan *system development* dengan menggunakan metode pengembangan sistem *FAST (Frame Work For The Application Of System Technique)* dan teknik pengembangan *JAD (Joint Application Development)*. Menurut Jeffrey Whitten (2004:87) “*FAST* merupakan metode yang menyediakan mekanisme untuk memahami dan menganalisis kebutuhan pengguna, sehingga mengimplementasikan sebuah sistem”. Setiap tahapan dalam metode *FAST* memiliki fase-fase, pada setiap fase-fase terdiri dari berbagai kegiatan, dan pada setiap kegiatan diterapkan unsur-unsur sistem. Sedangkan *JAD* menurut Jeffrey Whitten (2004 : 87) “Merupakan suatu metode pengembangan sistem yang digunakan untuk mempercepat pembuatan kebutuhan informasi dan mengembangkan rancangan sistem awal”. *JAD* merupakan teknik yang melengkapi teknik analisis dan perancangan sistem yang melibatkan antara pemilik sistem, pengguna sistem (*user*), dan pembuat sistem. Teknik *JAD* mendukung metode *FAST* dalam mengembangkan sistem. Teknik pengumpulan data dilakukan pada penelitian ini dengan cara wawancara, observasi, dokumentasi.

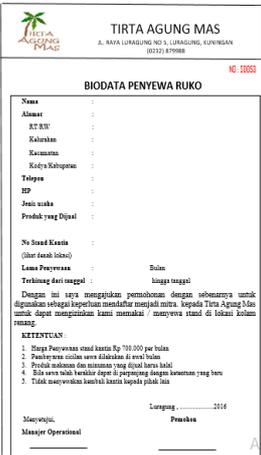
### D. Hasil dan Pembahasan

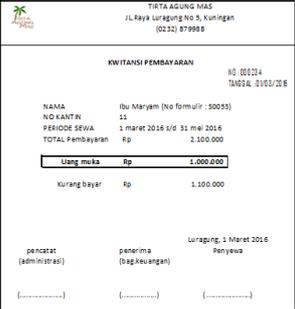
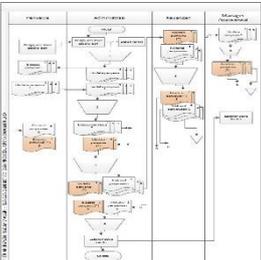
Tabel berikut merupakan hasil dan pembahasan mengenai sistem yang sedang diterapkan dengan rancangan sistem yang baru.

**Tabel 1.** Hasil dan Pembahasan

No	Sistem yang sedang diterapkan	Rancangan Sistem Baru	Alasan
Model Permasalahan Umum			
1	Tidak terdapat pembagian job description yang secara tertulis	membuat job description secara tertulis sesuai dengan fungsi dan wewenangnya.	Agar tidak terjadi penumpukan tugas disalah satu pihak dan mengetahui batasaan dari setiap tugas
2	Kedudukan bagian keuangan berada 1 level diatas manajer operasional (non keuangan)	Dibuatkan struktur organisasi yang sesuai dengan mensejajarkan <div style="text-align: center;"> <pre> graph TD     D[DIREKTUR] --&gt; KEUANGAN     D --&gt; MANAJER_OPERASIONAL[MANAJER OPERASIONAL]     D --&gt; HUMAS     KEUANGAN --&gt; ADMINISTRASI     KEUANGAN --&gt; TICKETING     MANAJER_OPERASIONAL --&gt; DIVISI_WAHANA     MANAJER_OPERASIONAL --&gt; DIVISI_KOLAM     MANAJER_OPERASIONAL --&gt; DIVISI_CLEANING_SERVICE           </pre> </div>	Bagian keuangan memberikan laporan kepada direktur langsung dan manajer operasional (non keuangan) memberikan laporan operasional langsung kepada direktur

		bagian keuangan dengan manager operasional (non keuangan)	
<b>MODEL PERMASALAHAN KHUSUS</b>			
<b>PENJUALAN TIKET MASUK ARENA TIRTA AGUNG MAS</b>			
4	<p><b>Tiket Masuk Arena</b></p> <p>Didalam tiket masuk tidak ada kolom tanggal</p>	<p>Membuatkan kolom tanggal dan tiket dibagi menjadi 3 bagian</p> 	<p>Agar tidak terjadi adanya kecurangan dan memudahkan proses pengendalian</p>
5	<p>Anak sekolah masuk arena dengan dihitung satu persatu</p>	<p>Membuat tiket untuk anak sekolah dengan tujuan 1 tiket 1 anak</p> 	<p>Agar tidak terjadi kecurangan dan kelupaan dalam perhitungan di pintu masuk</p>
6	<p><b>Bukti pembayaran rombongan</b></p> <p>Kurangannya judul dari dokumen tersebut, tidak adanya no urut tercetak , tidak disertakan dengan tanggal</p>	<p>Memperbaiki format dari bukti pembayaran rombongan dengan membuat nomor urut tercetak , disertai tanggal.</p> 	<p>sebagai bukti transaksi yang sah dan menghindari dari penyalahgunaan di penjualan tiket dan menghindari kecurangan dari pihak pengunjung dan pihak ticketing dikarenakan di dalam tiket masuk tidak dicantumkan harga tiket karena perubahan harga tiket masuk yang cukup cepat</p>
<b>PENGELOLAAN WAHANA BERMAIN OUTBOUND</b>			
7	<p><b>Karcis permainan</b></p> <p>kurang lengkap format dalam karcis outbound dan jumlah tiket hanya ada 1 bagian yang diberikan kepada pengunjung dan bagian operator</p>	<p>Dibuatkan karcis dengan 3 rangkap, untuk bagian kasir outbound, pengunjung dan operator</p> 	<p>Agar tidak terjadi kecurangan yang dilakukan pengunjung dengan menggunakan karcis yang sama untuk permainan yang sama pada hari yang sama atau dilain waktu. Dan untuk menyamakan jumlah tiket yang terjual yang dipengas kasir dengan tiket yang sudah digunakan yang</p>

	jarang melakukan pemeriksaan dan otorisasi karcis	permainan	disimpan operator permainan
8	menjadi Operator permainan bertidak melayani pembelian karcis dn juga menemani pengunjung saat permainan	salah seorang operator permainan ditugaskan khusus hanya untuk mengumpulkan pendapatan karcis dan melayani pembelian karcis	Agar uang yang dikumpulkan dari hasil penjualan karcis permainan hanya ada di 1 orang tidak di banyak tangan orang.
9	<b>Laporan penjualan karcis outbound</b>  tidak membuat rekapan penjualan karcis permainan secara tertulis dalam buku ataupun catatan, uang dan jumlah karcis yang terjual diberitahukan kepada bagian keuangan secara lisan.	Membuatkan format laporan penjualan karcis outbound dan di otorisaasi oleh kepala divisi outbound dan diberikan kepada bagian keuangan  	Agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan seperti kelupaan dalam mencatat ataupun sampai sengaja tidak mnyampaikan pendapatan outbound dengan alasan tidak adanya pengunjung yang bermain, untuk itu dibuatka laporan penjualan karcis outbound
<b>PENYEWAAN RUKO</b>			
10	<b>Formulir Biodata penyewa ruko</b>  Tidak adanya data penyewa , proses transaksi dilakukan secara lisan tanpa adanya dokumen	Membuatkan formulir Biodata Penyewa ruko yang berisi identitas penyewa, jenis usaha dan lama penyewaan  	Agar adanya bukti nyata saat transaksi dan adanya data mengenai siapa saja yang melakukan penyewaan ruko di arena kolam renang tirta agung mas dan jelas perjanjian yang tertera di dalam formulir

		dan di otorisasi manajer operasional	
11	<p><b>Kwitansi Pembayaran Sewa</b></p> <p>a. Format dalam kwitansi tersebut tidak memadai karena tidak adanya no urut tercetak,tidak adanya identitas perusahaan dan informasi transaksi</p> <p>b. tidak adanya rangkap pada kwitansi itu</p>	<p>a. Dibuatkan format kwitansi pembayaran sewa dengan adanya no urut tercetak, identitas perusahaan dan informasi transaksi</p> <p>b. Membuatkan 3 rangkap kwitansi 1 diberikan kepada bagian administrasi, 1 kepada penyewa dan 1 lagi diarsipkan dibagian keuangan</p>	<p>Agar menghindari dari manipulasi data dan jika terjadi kehilangan di salah satu bagian ada bagian lain yang memilikinyaa</p>
			
12	<p>Proses ransaksi penyewaan hanya melibatkan penyewa dengan bagian keuangan</p>	<p>Transaksi penyewaan dilakukan oleh penyewa dan administrasi serta diotorisasi bagian keuangan dan manajer operasional</p>	<p>Agar terhindar dari kecurangan disalah satu pihak. Untuk itu dilibatkan beberapa fungsi yang berpengaruh pada proses penyewaan ruko ini</p>
			
13	<p><b>Laporan Penyewaan Ruko</b></p> <p>Tidak dibuatkan laporan</p>	<p>Dibuatkan laporan penyewaan ruko</p>	<p>Agar pendapatan yang masuk dan penyewa yang belum bayar dapat terpantau, sehingga pemilik dapat mengetahui dengan</p>

	penyewaan ruko sehingga kesulitan mengetahui berapa seluruh pendapatan yang masuk tiap bulannya dan mengetahui siapa saja yang belum bayar dan berakhir masa sewanya	 <p>The screenshot shows a financial report titled 'LAPORAN PENDAPATAN KANTIN' for the period from 01/10/2016 to 01/10/2016. It includes a table with columns for 'Tanggal', 'Nama Melayas', 'No. Kasir', 'Jml. Makanan', 'Jml. Minuman', 'Laba (Bulanan)', 'TOTAL', 'DIBAYAR', 'Sisa', and 'Kasir'. The table lists several transactions with their respective amounts and balances.</p>	cepat dan saat itu berapa pendapatan yang masuk setiap harinya atau setiap bulannya
--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------

## E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan penulis di Tirta Agung Mas mengenai sistem informasi pengelolaan yang sedang diterapkan, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem informasi pengelolaan (penjualan tiket masuk, pelayanan wahana dan penyewaan kantin) yang sedang dijalankan di Tirta Agung Mas masih belum berjalan dengan efektif dan efisien.
2. Terdapat kelemahan-kelemahan pada sistem informasi pengelolaan yang sedang diterapkan di Tirta Agung Mas, yaitu:
  - a. Tidak adanya *job description* secara tertulis
  - b. Banyak dokumen yang digunakan tidak dengan format yang benar dan dokumen-dokumen tersebut tidak memiliki rangkapan sehingga tidak adanya antisipasi kehilangan dokumen.
  - c. Tidak adanya data penyewa dan rincian pembayaran untuk proses penyewaan
  - d. Tidak adanya laporan mengenai pendapatan outbound dan penyewaan ruko disetiap fungsi dan tidak di otorisasi oleh bagian-bagian yang bersangkutan dengan proses tersebut

Permasalahan-permasalahan di atas apabila permasalahan tersebut tidak ditangani dengan baik akan membuka peluang untuk terjadinya kecurangan, menurunnya kinerja perusahaan dan menyebabkan resiko yang akan menghasikan informasi yang tidak relevan untuk pengambilan keputusan yang akan dilakukan oleh pemimpin, maka dari itu penulis merekomendasikan sebuah rancangan sistem informasi pengelolaan Tirta Agung Mas

## F. Saran

Hasil dari analisis dan perancangan yang telah diuraikan sebelumnya, penulis memiliki saran kepada pihak Tirta Agung Mas untuk mendukung hasil dari analisis dan perancangan sistem yang baru, yaitu sebagai berikut :

1. Hasil dari analisis yang telah di laksanakan sebaiknya perusahaan memperbaiki kelemahan-kelemahan yang dapat menimbulkan resiko pada perusahaan.
  - a. Perlu dibuatkannya *Job Description* secara tertulis agar karyawan mengetahui tugasnya dan sejauh mana wewenangnya
  - b. Perlu diadakan fungsi humas untuk mengurangi pekerjaan yang dikerjakan oleh bagian keuangan

- c. Perlu dibuatkan format yang lengkap pada setiap dokumen tersebut seperti dokumen, tiket masuk, bukti rombongan , karcis masuk.
  - d. Perlu dibuatkan laporan kegiatan berupa laporan penjualan tiket masuk, laporan penjualan karcis outbound dan laporan penyewaan untuk mengetahui informasi mengenai transaksi yang terjadi.
2. Apabila pihak Tirta Agung Mas ingin menerapkan sistem informasi pengelolaan yang diusulkan oleh penulis, penulis mengusulkan untuk menggunakan spesifikasi software dan hardware yang tepat dalam pengembangannya dan yang sesuai dengan biaya dimiliki perusahaan agar sistem dapat diterapkan.

### **Daftar Pustaka**

- James A Hall . 2007. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Salemba Empat
- Azhar Susano. 2013. *Sistem Informasi Akuntansi : Struktur Pengendalian Resiko Pengembangan*. Bandung: Lingga Jaya
- Laudon, K dan Laudon, J. 2015. *Management information System: New approaches to Organization & Technology*. Prentice Hall, New Jersey
- Whitten, Jeffrey L. And Lonnie Bentley. 2004. *Systems Analysis and Design Methods Fourth Edition*. United States: The McGraw-Hill.
- Sukanto dan Rosa Ariani. 2009. *Analisa dan Desain Sistem Informasi*. Bandung: Informatika
- Krismiaji. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN